

## ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa untuk setiap warga negara. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang harus melaksanakan kewajibannya membayar pajak. sesuai dengan penerapan *self assessment system* di indonesia, perusahaan mendapatkan kesempatan untuk menghitung besarnya pajak yang terutang sehingga perusahaan mencari cara untuk meminimalkan beban pajak. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yaitu melalui tindakan *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakter eksekutif, *gender diversity* eksekutif dan insentif eksekutif terhadap *tax avoidance* dengan variabel kontrol profitabilitas, *size*, dan *leverage*. Populasi dari penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Teknik *sampling* yang digunakan yakni *purpose sampling* sehingga diperoleh 48 unit sampel yang terdiri dari 8 perusahaan dengan periode selama 5 tahun. Metode yang digunakan ialah metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif, *gender diversity* eksekutif dan insentif eksekutif berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *gender diversity* eksekutif berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan karakter eksekutif dan insentif eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci:** *Gender Diversity* Eksekutif, Insentif Eksekutif, Karakter Eksekutif, *Tax Avoidance*.